

# ***The Effect of Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility and Enterprise Risk Management on The Financial Performance Of Halal Industry Companies Listed on The Idx***

## **[Pengaruh *Intellectual Capital, Islamic Corporate Sosial Responbility dan Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Halal yang Terdaftar di BEI*]**

Dina Ananda Nur Amalia<sup>1)</sup>, Sigit Hermawan <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: sigithermawan@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility and Enterprise Risk Management on the Financial Performance of Halal Industrial Companies Listed on the IDX. The population in this study were industrial sector companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The analysis technique used in this study used Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Based on the results of the study, it can be concluded as follows (1) Intellectual Capital, and Affects Financial Performance (2) Islamic Cosporate Social Responsibility Affects Financial Performance (3) Enterprise Risk Management Affects Financial Performance*

**Keywords -** *Intellectual Capital; Islamic Corporate Sosial Responbility; Enterprise Risk Management; and Kinerja keuangan*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Sosial Responbility Dan Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Halal Yang Tercatat Di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Halal dengan jumlah keseluruhan mencapai 29 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu.. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Intellectual Capital, Dan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (2) Islamic Cosporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (3) Enterprise Risk Management Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

**Kata Kunci -** *Intellectual Capital; Islamic Corporate Sosial Responbility; Enterprise Risk Management; Dan Kinerja keuangan*

## **I. PENDAHULUAN**

Sekarang ini, industri halal menjadi lebih strategis, terutama di Indonesia, di mana mayoritas orang Indonesia adalah Muslim. Kehalalan produk dan layanan menjadi kebutuhan konsumen Muslim dan dihargai secara global. Akibatnya, perusahaan industri halal yang terdaftar di BEI dipaksa guna memenuhi standar kehandalan dan mewujudkan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan dapat meningkatkan keuangannya, menciptakan nilai tambah, dan meningkatkan daya saing dengan memahami dan mengoptimalkan kekayaan intelektual, ICSR, dan ERM. Perusahaan halal harus memahami kebutuhan pasar sekarang ini terkait tanggung jawab sosial perusahaan dan kehandalan produk di lingkungan bisnis yang semakin ketat. Perusahaan dapat mengelola risiko yang disebabkan oleh berbagai hal, seperti perubahan aturan atau ketidakpatuhan terhadap standar kehalalan, dengan menerapkan pendekatan ERM.

Perkembangan industri halal menunjukkan potensi pasar yang lebih luas maupun besar bagi pelaku bisnis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang Muslim memilih produk halal karena mereka percaya pada kualitas, kesehatan, dan keamanan produk yang mereka konsumsi, serta menjamin penggunaan bahan baku dan proses pengolahan bahan baku sesuai dengan syariat Islam. Karenanya, etiket halal sangat krusial untuk seorang Muslim, Peraturan Undang-Undang No. 33 tahun 2014 terkait Peraturan Jaminan Produk Halal (UUJHP) menetapkan perlindungan kehalalan produk untuk produk yang akan diperdagangkan. Peraturan ini menjelaskan peran nyata pemerintah dalam melindungi konsumen terhadap produk yang akan dikonsumsi [1].

*Intellectual capital* merupakan aset tidak memiliki wujud yang mencakup pengetahuan manusia yang bisa dipergunakan dalam memberikan peningkatan pada nilai tambah beserta keunggulan perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya [1]. Pengungkapan kekayaan intelektual di Indonesia masih kurang. Ini karena minimnya kesadaran akan peran *intellectual capital* untuk mempertahankan dan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan beserta nilai *shareholder*. Jika *intellectual capital* dilakukan peningkatan juga dimanfaatkan dengan maksimal, *stakeholder* akan lebih percaya pada keberlangsungan hidup perusahaan, yang bisa berdampak pada return saham Perusahaan, sehingga jika *return* saham perusahaan meningkat, pemodal akan merasa lebih baik tentang investasi mereka dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Komponen *intellectual capital* mencakup: (1) *Human capital* merupakan karakteristik dan potensi karyawan perusahaan misalnya kecerdasan, energi, komitmen, sikap, kemampuan belajar, kreatifitas serta yang lainnya, termasuk pengetahuan maupun beberapa kemampuan yang dipunyai karyawan yang bisa disalurkan dalam menciptakan nilai tambah perusahaan. (2) *Structural capital* ataupun *organizational capital* merupakan pengetahuan yang dipunyai oleh perusahaan guna ditransformasikan oleh human capital lalu bisa memberi nilai tambah untuk perusahaan. Termasuk pada komponen ini merupakan teknologi, sistem informasi, sistem distribusi dan struktur, sitem produksi dan lainnya. (3) *Customer capital* ataupun *relational capital* merupakan potensi suatu perusahaan guna melakukan interaksi dengan pihak eksternal, contohnya pemasok dan konsumen beserta pihak lainnya lalu bisa memberikan peningkatan pada nilai tambah untuk perusahaan. Yang termasuk pada komponen ini merupakan hubungan baik dengan konsumen, *franchise*, supplier, maupun yang lain [2].

Berdasarkan norma agama Islam, ICSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan pada kepedulian lingkungan. ICSR merupakan usaha perusahaan dalam mengembangkan *image* mereka dengan mengembarkannya sebagai aktivitas manusiawi yang penuh kebaikan juga secara sosial memiliki tanggung jawab. Tetapi, perusahaan bisa menggunakan ICSR pula untuk cara guna menyembunyikan apa yang sebenarnya mereka lakukan [3]. Teori Perusahaan Syariah yakni, perusahaan harus mempertimbangkan para pihak yang bertanggung jawab secara keseluruhan, yang terdiri dari Allah, manusia, dan alam. Beribadah kepada Allah dan menjaga alam adalah dua tanggung jawab yang diberi Allah pada manusia sebagai makhluk. ICSR didefinisikan sebagai pendekatan yang seimbang untuk organisasi dalam menangani masalah sosial, ekonomi, maupun lingkungan mempergunakan cara yang memberikan keuntungan masyarakat dan seseorang. Berdasarkan pandangan Islam, ICSR adalah penerapan dari konsep ajaran Islam yang berarti melakukan tindakan baik yang bisa menguntungkan seseorang lain untuk memperoleh ridho Allah. [3].

ERM merupakan pendekatan strategis yang melibatkan elemen internal perusahaan guna diimplementasikan di lingkungan bisnis untuk mengidentifikasi potensi pengaruh yang dapat memberikan pengaruh pada pencapaian sasaran perusahaan [5]. Salah satu perbedaan utama antara ERM dan manajemen risiko konvensional yaitu ERM memberi penilaian risiko yang lebih menyeluruh maupun mendalam. Bila ERM diimplementasikan dalam suatu perusahaan, risiko dapat diidentifikasi dalam tingkat paling kecil, misalnya ketersediaan barang di perusahaan manufaktur. Perusahaan akan melaksanakan analisis rantai pasokan, pengiriman, dan pengevaluasian proses produksi. ERM akan menjelaskan apapun yang dapat mengantisipasi perusahaan untuk memiliki stok barang yang tersedia guna dijual. Contoh risiko termasuk gangguan dalam proses produksi, kekurangan bahan baku ataupun permasalahan dalam proses pendistribusian.

Ada lima rasio yang bisa dipakai dalam melakukan pengukuran kinerja sebuah perusahaan [6]: rasio solvabilitas, penilaian pasar, likuiditas, dan profitabilitas. Berlandaskan penelitian ini, ROA maupun ROE merupakan metrik yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan tingkatan pengembalian total *asset*, yang sebagai rasio diantara keuntungan setelah pajak pada total *asset*. Tingkat ROA yang lebih tinggi membuktikan kinerja perusahaan yang lebih baik dikarenakan return penilaian pasar, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Dalam penelitian ini, yang lebih tinggi [7]. Investor akan melihat ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang krusial pada penentuan keputusan investasi karena melakukan pengukuran pada tingkatan profitabilitas perusahaan dengan melakukan penghitungan sebanyak apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui dana yang ditanamkan oleh para pemilik saham.

Penelitian terkait IC menarik dikarenakan IC sebagai salah satu *asset* yang krusial untuk perusahaan, sebab mempunyai manfaat dalam melakukan peningkatan pada kinerja perusahaan atau menambah nilai perusahaan lalu akan mewujudkan keunggulan kompetitif [4]. Perusahaan yang dapat melakukan pengelolaan pada *intellectual capital* yang dipunyainya secara efisien dan efektif, maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian mengenai *intellectual capital* yang sudah dilaksanakan [5] membuktikan IC mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda berdasarkan yang telah dilaksanakan [6] memberikan kesimpulan *intellectual capital* serta human capital mempengaruhi negative serta tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan hasil ini menjadikan peneliti ingin kembali melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh modal intelektual mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu lainnya mengenai pengaruh ICSR pada kinerja keuangan yang dilaksanakan [7] menunjukkan ICSR mempengaruhi positif pada kinerja keuangan. Demikian pula dengan penelitian lain[8][9]

membuktikan pula hasil yang tidak berbeda bahwa ICSR mempengaruhi positif pada kinerja keuangan. Berkaitan dengan kinerja perusahaan juga terdapat sejumlah penelitian, misalnya penelitian sampel perusahaan yang teregistrasi dalam pasar modal Inggris membuktikan ada pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan oleh ERM [10]. Hasil penelitian sesuai berdasarkan penelitian [11] [12][13]. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian lainnya menyebutkan sebaliknya yang mana kinerja perusahaan tidak diberikan pengaruh signifikan oleh ERM [14]. Perbedaan hasil penelitian tersebut sebagai faktor *gap research* yang memberikan dorongan pada peneliti guna melaksanakan penelitian lebih lanjut.

Menyusun dan menganalisis pengaruh gabungan dari *intellectual capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap kinerja keuangan secara bersamaan masih merupakan area yang relatif baru. Banyak studi fokus pada satu atau dua variabel, tetapi belum banyak yang menggabungkan ketiga variabel ini dalam satu model analisis untuk sektor industri halal.

Industri halal sering kali terlibat dalam pasar yang memiliki regulasi dan standar khusus, baik dari sisi produk maupun operasional. Penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana faktor-faktor seperti *intellectual capital* dan ICSR mempengaruhi kinerja keuangan dalam konteks standar halal yang dapat berbeda dari industri lain. Dengan menggunakan sampel industri halal, penelitian ini tidak hanya mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana *intellectual capital*, CSR, dan ERM mempengaruhi kinerja keuangan dalam konteks tertentu tetapi juga dapat memberikan wawasan berharga bagi praktik bisnis dan kebijakan dalam sektor industri halal. Penelitian memiliki tiga Variabel yakni *intellectual capital*, *Islamic social responsibility* dan *enterprise risk management* menjadi variabel bebas, kinerja keuangan perusahaan menjadi variabel terikat. Namun, riset tersebut tidak sama terhadap riset terdahulu sebab variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dengan demikian, keterbaruan dari penelitian ini yaitu terdapatnya variabel ICSR maupun ERM yang jarang digunakan dalam penelitian lainnya. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami faktor tersebut, perusahaan industri halal dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

### **Teori stakeholder**

Teori bahwa seluruh pemangku kepentingan suatu perusahaan harus melaporkan aktivitas keuangan dan non-keuangannya juga mengarah pada penciptaan nilai. Modal intelektual adalah ukuran penciptaan nilai. Perusahaan dengan sumber daya intelektual yang lebih banyak dinilai lebih tinggi oleh investor dibandingkan perusahaan dengan sumber daya intelektual yang lebih sedikit [15]. Perusahaan dapat mengungkapkan besarnya modal intelektual yang dimilikinya kepada investor melalui laporan tahunannya. Perusahaan berpendapat bahwa pengaruh timbal balik antara manajemen dan pemangku kepentingan harus dirancang untuk melayani kepentingan perusahaan, bukan hanya mengejar asumsi keuntungan tradisional. Perusahaan berusaha untuk mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin penting [16].

### **Teori Signal**

Teori sinyal menyatakan informasi yang dihasilkan di pasar mendorong manajer untuk memodifikasi informasi tersebut dengan mengambil tindakan tertentu yang dapat diartikan sebagai sinyal yang secara jelas menunjukkan diferensiasi dari perusahaan lain. Teori *signaling* membahas bagaimana manajer (agen) harus menyampaikan sinyal keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik (prinsipal) [17]. Teori *signaling* dianggap sebagai teori yang mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan informasi tentang situasi perusahaan melalui pelaporan keuangan dan mengurangi kesenjangan informasi. Informasi yang diterima dari investor pada awalnya diartikan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika kinerja keuangan yang dilaporkan suatu perusahaan meningkat, informasi tersebut dapat dianggap sebagai sinyal yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya jika kinerja keuangan yang dilaporkan menurun maka dianggap pertanda buruk karena kondisi perusahaan sedang terpuruk [18].

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Intellectual Capital* mampu dijadikan nilai tambah perusahaan ketika diterapkan secara baik. Merujuk teori stakeholder, saat pengelolaan manajemen bisa dilaksanakan secara baik memakai sumber daya yang ada, terutama sebagai usaha menciptakan nilai (*value creation*), menandakan manajemen ini sudah sesuai dengan unsur etika. *Value creation* untuk konteks ini yakni memakai semua potensi dari perusahaan termasuk aset fisik (*physical capital*), karyawan (*human capital*), dan structural capital [19].]. Pemanfaatan potensi secara keseluruhan mampu memunculkan nilai tambah (*value added*) untuk perusahaan dan menjadi pendorong kinerja perusahaan

Disamping itu, *Resource Based Theory* menjelaskan saat pengelolaan sumber daya perusahaan dilaksanakan secara efisien dan efektif nantinya mampu menciptakan keunggulan dalam persaingan. Peranan penting yakni agar kinerja keuangan bisa meningkat. Modal fisik yang dikelola secara efisien dan efektif termasuk bagian atas pemanfaatan modal intelektual perusahaan. Penelitian terdahulu melihat pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Hasilnya ini senada dengan studi yang dipaparkan yakni ada pengaruh *Intellectual Capital* secara positif dan signifikan pada kinerja keuangan [5]. Dari hasil tersebut, dapat dibentuk hipotesis berikut.

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan bisa menghasilkan respon positif dari masyarakat dengan memakai praktek tanggung jawab sosial perusahaan secara baik. Respon positif ini kemudian mampu menciptakan nilai yang baik Perusahaan menurut pandangan masyarakat dan nantinya laba yang dicapai pihak perusahaan bisa meningkat [20]. Melihat CSR sudah menjadipengendali penting untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang mana para investor bisa menjadi pendukung Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik lewat fluktuasi harga saham yang semakin naik. Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut diperkuat dari penelitian sebelumnya yang memaparkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan[7][9]. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

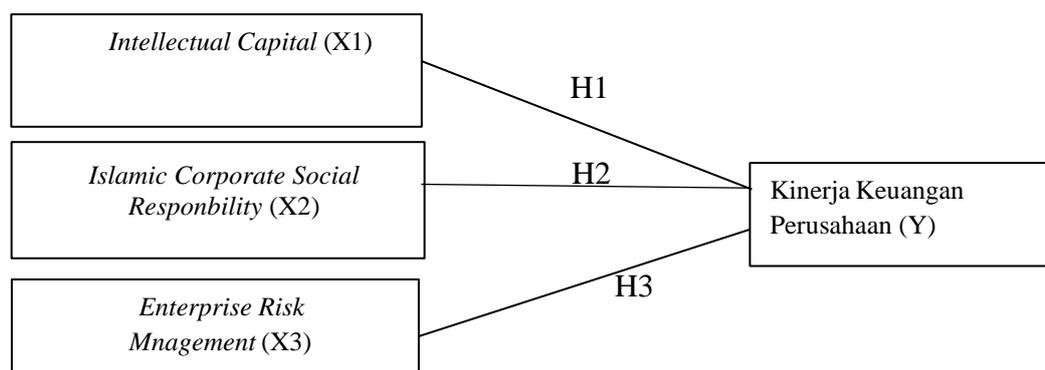
H2: *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

### **Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan**

Merujuk teori *stakeholder* yang mana perusahaan dan orang-orang memunculkan nilai dan saling diperdagangkan [21]. Implementasi ERM untuk hal ini bisa dijadikan nilai yang dimunculkan oleh perusahaan agar diperdagangkan dengan nilai lainnya yang diberikan oleh para stakeholder yang bisa berwujud reputasi, modal, pinjaman, dan lainnya. Peningkatan reputasi, modal, ataupun pinjaman memungkinkan perusahaan agar membuat kinerja keuangannya semakin meningkat. Sehubungan hal tersebut, ERM melahirkan nilai untuk stakeholders dan perusahaan lewat cara menghindari biaya langsung misalnya kebangkrutan, kerugian, ataupun kesulitan pembayaran kreditur, serta biaya tidak langsung misalnya hilangnya reputasi yang bisa berdampak pada hubungan dengan pelanggan dan pemasok[22]. Peneliti terdahulu mendapatkan hasil bahwa *Enterprise Risk Management* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan[10][12]. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H3: *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berlandaskan pemaparan tersebut maupun hubungan antar variabel dan tujuan penelitian Berdasarkan berbagai penjelasan dan hubungan antar variabel serta tujuan penelitian guna melakukan uji hipotesis yakni :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## II. METODE

### Jenis Dan Objek Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam karya penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan analisis statistik dan data numerik untuk menguji hipotesis. Perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah jenis dan sumber data penelitian. data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari pengumpul data. Statistik laporan keuangan sektor industri halal terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 merupakan data yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu perusahaan Industri Halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, dengan jumlah keseluruhan mencapai 29 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

**Tabel 1 Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan Industri Halal yang terdaftar di BEI berturut - turut periode 2018-2022	250
1.	Perusahaan Industri Halal yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut dalam BEI periode 2018-2022	(100)
2.	Perusahaan memiliki data yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini	(55)
3.	Perusahaan Industri Halal yang mengalami keuntungan selama periode 2018-2022	(66)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian		29
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah sampel yang terpilih		145

### Identifikasi dan Indikator Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Variabel independen pada penelitian ini menggunakan Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management. Berikut merupakan tabel indikator variabel:

**Tabel 2 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ <p>Sumber [23]</p>	Rasio
Intellectual Capital (X1)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ <p><b>Keterangan:</b></p> $(VACA) = \frac{Value\ Added\ (VA)}{Capital\ Employed\ (CA)}$ $(VAHU) = \frac{Value\ Added\ (VA)}{Human\ Capital\ (HC)}$ $(STVA) = \frac{Structural\ Capital\ (SC)}{Vale\ Added\ (VA)}$ <p>Sumber [23]</p>	Rasio

<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (X2)	$ICSR = \frac{\text{Jumlah item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Total Item Pengungkapan}}$ <p>Sumber [24]</p>	Rasio
<i>Enterprise Risk Management</i> (X3)	<p>Enam komponen pengukuran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chief Risk Officer (CRO)</li> <li>2. Risk Committee Committee (RC)</li> <li>3. Laporan komite risiko kepada dewan direksi (RCTOBOC)</li> <li>4. Frekuensi Penilaian Risiko (RAFREQ)</li> <li>5. Tingkat penilaian risiko (RALEVEL)</li> <li>6. Metode penilaian risiko (RAMETHOD)</li> </ol> <p><b>Implementasi ERM (ERMADV):</b> Implementasi ERM merupakan variabel <i>dummy</i>, di mana perusahaan diberi kode 1 jika telah memenuhi minimal empat dari enam aspek yang menjadi komponen implementasi ERM, dan diberi kode 0 jika sebaliknya</p> <p>Sumber [25]</p>	Rasio

### Teknik Analisis

Dalam karya ini, penelitian yang digunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dengan menggunakan skala numerik. Pada penelitian ini “Pengaruh *Islamic Corporate Sosial Responbiliyu* (ICSR) dan *Intellectual Capital* (IC) dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Halal menggunakan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini diuji kelayakannya menggunakan uji asumsi klasik, yang sering digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kelayakan model regresi. Uji *Autokorelasi*, Uji *Heteroskedastisitas*, dan Uji *Multikolinieritas*, Uji Normalitas adalah beberapa uji yang digunakan. Penggunaan program SPSS digunakan untuk penghitungan analisis regresi linier berganda. Guna menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu independen dan variabel dependen[8].

### Uji Hipotesis

Penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A .Hasil

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	145	2.66	95.93	27.2283	18.16779
<i>Islamic Corporate Sosial Responbility</i>	145	.33	.78	.5434	.09818
<i>Enterprise Risk Management</i>	145	.33	.76	.5510	.09868
Kinerja Keuangan	145	.00	.92	.0976	.10492
Valid N (listwise)	145				

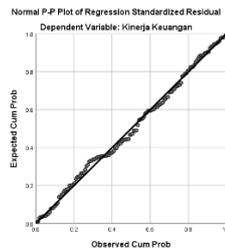
Tabel 3: Hasil Statistik Deskriptif diolah dengan SPSS

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa *intellectual capital* memiliki nilai minimum sebesar 2.66 dengan nilai maksimum sebesar 95.93, sedangkan nilai rata – rata yakni sebesar 27.2283 yang lebih besar dari nilai standar *deviation* yakni sebesar 18.16779, artinya penyebaran data kurang baik. *Islamic corporate social responsibility*

memiliki nilai minimum sebesar 0.33 dengan nilai maksimum sebesar 0.78, sedangkan nilai rata – rata yakni sebesar 0.5434 yang lebih besar dari nilai standar *deviation* yakni sebesar 0.09818, artinya penyebaran data kurang baik. Kemudian *enterprise risk management* memiliki nilai minimum sebesar 0.33 dengan nilai maksimum sebesar 0.76, sedangkan nilai rata – rata yakni sebesar 0.5510 yang lebih besar dari nilai standar *deviation* yakni sebesar 0.09868, artinya penyebaran data kurang baik. Dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.92, sedangkan nilai rata – rata sebesar 0.0976 yang lebih kecil dari nilai standar *deviation* yakni sebesar 10.492, artinya penyebaran data baik.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



**Figure 1: Hasil Uji Normalitas Q-Plot**

Gambar 1 menggambarkan bahwa hasil uji normalitas titiknya menyebar mengikuti arah garis diagonal dan di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 4.  
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11118685
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.045
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Tabel 4: Hasil uji normalitas diolah dengan SPSS**

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 5 yaitu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 >  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.  
Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Intellectual Capital</i>	.979	1.021
	<i>Islamic Corporate Sosial Responsibility</i>	.935	1.069
	<i>Enterprise Risk Management</i>	.953	1.049

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Tabel 5: Hasil uji multikolinieritas diolah dengan SPSS**

Berdasarkan data tabel 5 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel independen lebih besar dari pada  $\alpha$  0,10 dimana nilai tolerance dari *intellectual capital* sebesar 0.979, *islamic corporate social responsibility* sebesar

0.935, dan *enterprise risk management* sebesar 0.953. Nilai VIF < 10 dimana nilai VIF dari *intellectual capital* sebesar 1.021, *islamic corporate social responsibility* sebesar 1.069, dan *enterprise risk management* sebesar 1.049. Sehingga dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena analisis regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas pada data.

### 3. Uji heteroskedastisitas

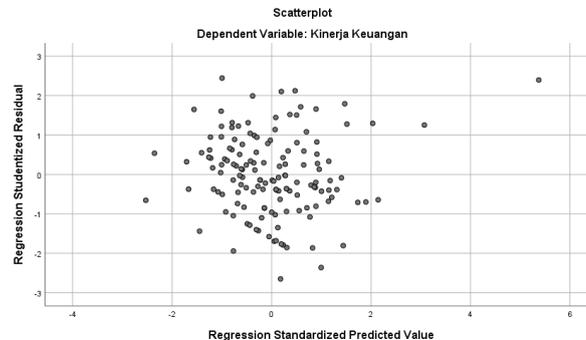


Figure 2: Hasil Uji Heterokedasitas Output Hasil SPSS

Gambar 2 menunjukkan grafik scatterplot dengan titik yang tidak memiliki pola tertentu dan tersebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedasitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 6.  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.345	.11236	.886
a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Islamic Corporate Sosial Responsibility					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Tabel 6: Hasil uji Autokorelasi diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 6. hasil dari Durbin-Watson sebesar 0.886 dan pada tabel DU dan DL durbin Watson untuk K sebanyak 3 diketahui nilai DU sebesar 1.7710 sehingga diketahui pula nilai 4-DU sebesar 2.2290 dan dapat diketahui bahwa  $DW < DU < 4-DU$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi autokorelasi. Untuk memperbaiki masalah autokorelasi, maka dilakukan uji *cochrane orcutt*. Berikut hasil uji autokorelasi dengan metode *cochrane orcutt*:

Tabel 7.  
Hasil Uji Autokorelasi (metode *cochrane orcutt*)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.316	.09219	1.938
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Tabel 7: Hasil uji Autokorelasi diolah dengan SPSS

5.

Berdasarkan tabel 6. hasil dari Durbin-Watson sebesar 1.938 dan pada tabel DU dan DL durbin Watson untuk K sebanyak 3 diketahui nilai DU sebesar 1.7710 sehingga diketahui pula nilai 4-DU sebesar 2.2290 dan dapat diketahui bahwa  $DW < DU < 4-DU$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena analisis regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi pada data.

### 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8.  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.662	.069		9.538	.000
	<i>Intellectual Capital</i>	.035	.014	.174	2.558	.012
	<i>Islamic Corporate Sosial Responsibility</i>	-.662	.087	-.528	-7.574	.000
	<i>Enterprise Risk Management</i>	-.236	.086	-.189	-2.735	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Tabel 8: Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda diolah dengan SPSS**

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.662 + 0.035 - 0.662 - 0.236$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterprestasikan sebagai berikut: Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 0.662 menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, *islamic cosporate social responsibility* dan *enterprise risk management* dianggap bernilai konstan. Variabel dependen, yaitu kinerja keuangan akan memiliki nilai positif sebesar 0.662. Koefisien variabel *intellectual capital* adalah 0.035, yang berarti bahwa jika nilai *intellectual capital* meningkat sebesar 1%, kinerja keuangan akan naik sebesar 3.5%, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien variabel *islamic cosporate social responsibility* adalah -0,662, yang berarti bahwa jika *islamic cosporate social responsibility* meningkat sebesar 1%, kinerja keuangan akan turun sebesar 66.2% dengan asumsi semua variabel tetap. Kemudian Koefisien variabel *enterprise risk management* adalah -0.236, yang artinya jika *enterprise risk management* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.236, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9.  
Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.662	.069		9.538	.000
	<i>Intellectual Capital</i>	.035	.014	.174	2.558	.012
	<i>Islamic Corporate Sosial Responsibility</i>	-.662	.087	-.528	-7.574	.000
	<i>Enterprise Risk Management</i>	-.236	.086	-.189	-2.735	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Tabel 9: Hasil uji parsial (uji t) diolah dengan SPSS**

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil dari uji t variabel *intellectual capital* sebesar 2.558 dengan nilai signifikan sebesar  $0.012 < \alpha (0.05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2018 – 2022, kinerja keuangan perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *intellectual capital*. Pada tabel 9, variabel *islamic cosporate social responsibility* menunjukkan hasil uji t sebesar -7.574 dan hasil signifikan sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2018 – 2022, kinerja keuangan perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *islamic cosporate social responsibility*. Dari tabel 9, variabel *enterprise risk management* menunjukkan hasil uji t sebesar -2.735 dan hasil signifikan sebesar  $0.007 < \alpha (0.05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2018 – 2022, kinerja keuangan perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *enterprise risk management*.

### 2. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 11.  
Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.345	.11236	

a. Predictors: (Constant), Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Islamic Corporate Sosial Responsibility

**Tabel 11: Hasil uji koefisien determinan ( $r^2$ ) diolah dengan SPSS**

Berdasarkan hasil tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted *R Square* yakni sebesar 0.345, atau 34.5%, artinya variabel *intellectual capital*, *islamic cosporate social responsibility* dan *enterprise risk management* dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 34.5%, sedangkan sisanya sebesar 65.5% dipengaruhi oleh variabel lain. dengan pengertian bahwa pengaruh variable bebas (*intellectual capital*, *Islamic corporate social responsibility* dan *enterprise risk management*) terhadap variabel terikat yang di artikan terbatas atau kecil sedangkan sisa nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## B. PEMBAHASAN

### Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 9 memperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  variabel *Intellectual Capital* yaitu sebesar  $2.558 > t_{tabel}$  1.97693 dengan nilai signifikan sebesar  $0.012 < 0.05$  dengan arah koefisien positif ( $b1 = 0.035$ ). Hal tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital* yang dilaksanakan secara baik oleh perusahaan mampu memunculkan nilai tambah (*Value added*) untuk perusahaan tersebut. Merujuk nilai tambah ini para penyandang dana akan memunculkan nilai tambah juga kepada perusahaan lewat cara investasi lebih tinggi yang kemudian dilaksanakan. Nilai tambah ini bisa membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat[24]. Hal itu sejalan dengan *Teori stakeholder* yakni, jika perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya dengan baik dan efektif, maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang meningkatkan kinerja keuangannya. Semakin besar *Intellectual Capital* perusahaan, semakin tinggi pula kinerja keuangan yang bisa diraih[26]. *Intellectual capital* memungkinkan setiap individu dalam organisasi agar bekerja secara profesional, sambil mematuhi aturan atau prosedur yang berlaku di setiap perusahaan. Hal ini dapat menghasilkan aktivitas yang selaras dengan arah dan visi misi perusahaan. Dengan adanya modal intelektual, dapat dibentuk sistem yang mengendalikan dan mengatur perusahaan secara baik, dengan demikian kinerja perusahaan mampu meningkat [27]. Selaras dengan teori sinyal yang menjabarkan informasi yang dibagikan sebagai sebuah pengumuman mampu mendatangkan signal untuk investor dalam tindakan mengambil keputusan investasi. Ketika pengumuman informasi dilaksanakan, pelaku pasar bisa menginterpretasikan maupun meninjau informasi itu sebagai signal buruk (*bad news*) atau signal baik (*good news*). Ketika pengumuman informasi ini disebut sebagai signal baik, menandakan adanya ketertarikan investor dalam melaksanakan perdagangan saham, dengannya pasar bisa memberi reaksi yang diperlihatkan lewat perubahan dalam volume perdagangan saham. Hasilnya ini senada dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* mempengaruhi Kinerja Keuangan secara signifikan. Hal tersebut senada dengan paparan yang disampaikan[5]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### Pengaruh *Islamic Cosporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 9 memperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  variabel *Islamic Cosporate Social Responsibility* yaitu sebesar  $7.574 > t_{tabel}$  1.97693 dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan arah koefisien negatif ( $b1 = -0.662$ ). Demikian tersebut menggambarkan bahwa semakin besar nilai ICSR yang telah diungkapkan, semakin rendah pengaruhnya terhadap ROA. Perusahaan tidak sekadar entitas bisnis namun pula entitas sosial yang menjalankan interaksi dengan lingkungannya, termasuk untuk aspek lingkungan, sosial dan ekonomi dimana perusahaan ini melaksanakan aktivitas usahanya. Hasil negatif pada penelitian ini memperlihatkan setiap peningkatan dana ICSR yang dibagikan akan mendapat respon dari perusahaan. Dengan demikian keismulannya pertumbuhan program *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak secara otomatis mampu membuat peningkatan ROA pada perusahaan [28]. Studi yang dilaksanakan ini senada dengan teori *stakeholders* yang sifatnya saling memberi pengaruh termasuk internal maupun eksternal. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa pemenuhan harapan para *stakeholder* akan menghasilkan kinerja perusahaan yang sangat baik. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)) bisa menunjukkan kepedulian terhadap kondisi eksternal dan internal perusahaan. ICSR merupakan strategi investasi jangka panjang yang dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan [28]. Sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa Pengungkapan kegiatan CSR mendapat tanggapan positif dari para pemangku kepentingan yang melihat perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada mencari keuntungan, tetapi juga berupaya memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitar area operasinya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh Kinerja Keuangan secara signifikan. Hal tersebut senada dengan paparan yang dibuktikan [28]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 9 memperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  variabel *Enterprise Risk Management* yaitu sebesar  $2.735 > t_{tabel}$  1.97693 dengan nilai signifikan sebesar  $0.007 < 0.05$  dengan arah koefisien negatif ( $b1 = -0.236$ ). Hal tersebut menggambarkan bahwa Perusahaan yang mempunyai pengelolaan *enterprise risk management* dengan baik akan bisa

meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangannya. Dengan demikian, jika pada perusahaan mempunyai *enterprise risk management* yang baik menandakan baiknya juga kinerja keuangan didalamnya [29]. Hasil penelitian ini menolak teori *stakeholder* yakni, Perusahaan yang mengimplementasikan ERM dapat mengurangi kerugian operasional, mengidentifikasi peluang baru, dan mengurangi dampak negatif dari risiko. Langkah-langkah ini secara keseluruhan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan meningkatkan Return on Assets (ROA) [30]. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa teori sinyal (*signalling theory*) tidak terbukti benar. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa investor tidak memanfaatkan pengungkapan informasi *Enterprise Risk Management* dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Investor lebih cenderung mempertimbangkan faktor lain, seperti rasio keuangan, kebijakan dividen, dan harga saham, dalam membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *Enterprise Risk Management* mempengaruhi Kinerja Keuangan secara signifikan. Hal tersebut senada dengan paparan yang dibuktikan [10]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

#### IV. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menunjukkan apakah *intellectual capital*, *islamic corporate social responsibility* dan *enterprise risk management* memberi pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan industry halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan diskusi hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) *Intellectual Capital*, Dan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (2) *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (3) *Enterprise Risk Management* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat, dan karunianya yang sangat luar biasa serta memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, doa dan dukungan dari banyak pihak. Terkhusus kepada orang tua yang sangat penulis cintai yang terus mendoakan dan menyemangati saya. Kepada kedua kakak saya yang selalu memberi motivasi dan selalu menyemangati saya, dan kepada sahabat dan teman teman semua yang membantu dan memberikan semangat dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada bapak ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya.

#### REFERENSI

- [1] A. S. Hidayat and M. Siradj, "Legal Arguments of Halal Product Guarantee Argumentasi Hukum Jaminan Produk Halal," *Bimas Islam*, vol. 8, no. No. 01, pp. 31–66, 2015.
- [2] Santoso, "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 14, no. 1, pp. 16–31, 2011, doi: 10.9744/jak.14.1.16-31.
- [3] P. Koleva, "Towards the Development of an Empirical Model for Islamic Corporate Social Responsibility: Evidence from the Middle East," *J. Bus. Ethics*, vol. 171, no. 4, pp. 789–813, 2021, doi: 10.1007/s10551-020-04465-w.
- [4] N. W. Yuniasih, "EKSPLOKASI KINERJA PASAR PERUSAHAAN: KAJIAN BERDASARKAN MODAL INTELEKTUAL," no. 19, pp. 1–29.
- [5] I. Ghazali and A. Chariri, "Ihya'ul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang)," *Simp. Nas. Akunt. XI*, vol. 19, no. 19, pp. 1–31, 2018.
- [6] Denny and Andriana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, pp. 251–260, 2014.
- [7] T. F. Adisaputra, "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *J. Masharif Al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 3, p. 706, 2021, doi: 10.30651/jms.v6i3.7997.
- [8] M. Pertiwi DS, Ade Tri Darma Kufepaksi and Muslimin, "E-journal Field of Economics , Business , and Entrepreneurship," *E-journal F. Econ. Business, Entrep.*, vol. 1, pp. 317–326, 2022.
- [9] Sutapa, "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *J. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, p. 155, 2019, doi: 10.30659/jai.8.2.155-165.
- [10] M. F. Malik, "Enterprise risk management and firm performance: Role of the risk committee," 2020.

- [11] M. F. A. Mutaz, E. Hernawati, and A. Maulana, "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Equity*, vol. 24, no. 2, pp. 243–260, 2021, doi: 10.34209/equ.v24i2.2686.
- [12] Songling, "Enterprise Risk Management Practices and Firm Performance, the Mediating Role of Competitive Advantage and the Moderating Role of Financial Literacy".
- [13] S. S. Sax, J., & Torp, "Speak up! Enhancing risk performance with enterprise risk management, leadership style and employee voice".
- [14] T. W. Adi, "The Influence of Risk Management on Financial Performance and Firm Value: A Case Study on Companies of Crude Petroleum and Natural Gas Production Sector Listed at the IDX 2016 – 2019".
- [15] G. GOOD, "濟無No Title No Title No Title," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 1, no. April, pp. 13–45, 2015.
- [16] N. L. Fadiyah, N. Sabillah, M. A. Islamiyah, E. Fernanda, and S. Hermawan, "Intellectual Capital Disclosure dan Kinerja Keuangan: Systematic Literature Review," *J. Cult. Account. Audit.*, vol. 2, no. 2, p. 175, 2023, doi: 10.30587/jcaa.v2i2.6932.
- [17] Tandelilin, "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.," 2010.
- [18] D. Mariani, P. Utara, and K. Lama, "Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141," vol. 7, no. 1, pp. 59–78, 2018.
- [19] I. Ulum, "Investigasi Hubungan antara Kinerja Modal Intelektual dan Praktik Pengungkapannya dalam Laporan Tahunan Perusahaan," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 17, no. 1, pp. 36–45, 2012.
- [20] L. Roman, "Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis," 2012.
- [21] R. E. Freeman, J. S. Harrison, A. C. Wicks, B. Parmar, and S. de Colle, "Stakeholder theory: The state of the art," *Stakehold. Theory State Art*, pp. 1–343, 2010, doi: 10.1017/CBO9780511815768.
- [22] Pagach and warr, "The Effects of Enterprise Risk Management on Firm Performance," 2010.
- [23] B. N. Habibah and I. B. Riharjo, "engaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 7, pp. 1–16, 2016.
- [24] M. P. Maulidia and R. Fahlevi, "Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020," *MASLAHAH (Jurnal Huk. Islam dan Perbank. Syariah)*, vol. 13, no. 1, pp. 65–86, 2022, doi: 10.33558/maslahah.v13i1.4454.
- [25] M. Faiq and A. Septiani, "Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan," *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 4, pp. 1–11, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [26] N. Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *KOMPARTEMEN J. Ilm. Akunt.*, vol. 17, no. 1, pp. 24–32, 2020.
- [27] A. Ramadhani and H. Agustin, "Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 67–81, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>.
- [28] N. Ilmi, S. Fatimah, and S. Sumarlin, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019)," *Islam. Banking, Econ. Financ. J.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [29] B. Wediawati and R. Setiawati, "Pengaruh Intellectual Capital dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 8, no. 1, pp. 593–597, 2024.
- [30] M. F. Dinoyu and A. Septiani, "Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan," *Diponegoro J. Account.*, vol. j9, no. 4, 2020.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*